



**DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

## **BERITA PERDAGANGAN**

*Berita Perdagangan* bersumber dari laporan, artikel, informasi dan kawat berita Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah, serta berbagai berita media lokal dan asing. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada

**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

### **Promosi Ekonomi Kreatif: Menjajaki Pasar Film Amerika Serikat**

**Los Angeles, 4 Oktober 2009** - Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Promosi Ekonomi Kreatif Indonesia di Amerika Serikat (AS), Departemen Perdagangan cq. ITPC Los Angeles bekerja sama dengan KJRI Los Angeles dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata telah menggelar diskusi mengenai perfilman Indonesia, dengan tajuk "*Roundtable Discussion on Exploring Challenges and Opportunities to Enhance Relations Between Indonesia and US Film Industry*", di hotel Renaissance, Hollywood, Los Angeles, Minggu (04/10). Kegiatan semacam ini baru pertama kali diselenggarakan dan Pemerintah RI berharap bisa mendapatkan umpan balik yang bermanfaat bagi upaya-upaya promosi dalam rangka memajukan dan memasarkan film-film Indonesia sehingga dapat menerobos pasar film di AS.

Kepala Pusat Pengembangan Pasar Wilayah Amerika dan Eropa, BPEN Frida Adiati, yang hadir dalam acara tersebut, menyatakan bahwa karya-karya seni dan film merupakan salah satu sub sektor dalam Ekonomi Kreatif yang kini tengah gencar dipromosikan oleh pemerintah. Untuk itu, tambahnya, Departemen Perdagangan mengupayakan kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait lainnya, untuk membuka pasar bagi film-film produksi Indonesia agar dapat dikenal dan berpeluang memasuki pasar film di AS.





Diskusi perfilman ini dibuka oleh Konjen RI untuk Los Angeles Subijaksono Sujono dan dihadiri oleh lebih dari 80 orang peserta dari kalangan perfilman baik dari Indonesia maupun AS. Insan perfilman dan pelaku industri perfilman Indonesia yang hadir dalam acara itu antara lain adalah Christine Hakim, Ram Punjabi, Peter F. Gontha, dan pengamat perfilman Arya Gunawan. Sedangkan para pelaku industri perfilman AS yang juga hadir dalam acara itu diantaranya adalah Jon Turteltaub, James Chean, Ed Elbert, Teddy Zee, Bill Bowling dan wartawan Hollywood James Li.



Dari diskusi yang berkembang, wartawan senior asal Hollywood James Li memberikan masukan bagi perfilman Indonesia. Li berpendapat bahwa film-film China berhasil masuk ke Hollywood karena Pemerintah China mempunyai strategi untuk hal ini. Menurut Li, keberhasilan film-film China tersebut terjadi karena pemerintahnya membentuk China Film Promotion

International, menggelar festival film misalnya Shanghai International Film Festival, Hollywood China Film Festival, Paris Chinese Film Festival, dan lain-lain.



Akan tetapi, menurut Teddy Zee (Executive Producer beberapa film yang dibintangi Will Smith), Indonesia tidak bisa serta merta meniru strategi yang telah diterapkan oleh China tersebut. Menurut Zee, bagaimanapun juga kualitas dan keunggulan komparatif yang menunjukkan orisinalitas film Indonesia harus mampu disuguhkan kepada pemirsa maupun penikmat film di Hollywood, sebagai tempat yang akan disasar oleh kegiatan promosi film Indonesia.





Beberapa hal lain juga mengemuka dalam diskusi perfilman tersebut, antara lain adalah masalah birokrasi dan perijinan, issue keamanan dan minoritas, tenaga kerja pendukung produksi film, pembajakan dan lain-lain terkait dinamika industri perfilman di AS.

Para praktisi perfilman Indonesia sendiri mengaku optimistis mengenai masa depan perfilman Indonesia. Christine Hakim berpendapat bahwa praktisi perfilman Indonesia era sekarang ini cukup kompetitif dan telah terbiasa dengan kegiatan-kegiatan kompetisi. Pendapat Christine Hakim itu cukup beralasan jika dikaitkan dengan adanya film Indonesia yang kini tengah diputar di Hollywood, yaitu "Chatterbox the Movie", satu film Indonesia yang disutradarai oleh Jane Lawalata.

Diskusi perfilman itu ditutup dengan makan malam, diiringi dengan suguhan 2 tarian tradisional dari Indonesia.

--- selesai ---

*(Sumber: Liputan Humas Depdag dari Los Angeles)*

**Informasi lebih lanjut, hubungi:**

**Robert James Bintaryo**

**Kepala Pusat Humas Departemen Perdagangan**

Telp/Fax: 021-23528446/021-23528456

Email: [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)

**Frida Adiati**

**Kepala Pusat Pengembangan Wilayah Amerika dan Eropa**

**Badan Pengembangan Ekspor Nasional**

Telp. 021-23528644/021-23528654

Email: [kap3wae-bpen@depdag.go.id](mailto:kap3wae-bpen@depdag.go.id)